

## Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah terhadap Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah di Kabupaten Bengkalis

Sri Rahmany<sup>1</sup>, Kiki Candri<sup>2</sup>, Dewi Oktayani<sup>3</sup>, Susilawati<sup>4</sup>, Kurniatul Fil Khoirin<sup>5</sup>

E-Mail : [sriahmanyahra@gmail.com](mailto:sriahmanyahra@gmail.com)<sup>1</sup>, [kikicandri0@gmail.com](mailto:kikicandri0@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[dewioktayani87@gmail.com](mailto:dewioktayani87@gmail.com)<sup>3</sup>, [susilawatirasip92@gmail.com](mailto:susilawatirasip92@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[kurniatul5396@gmail.com](mailto:kurniatul5396@gmail.com)<sup>5</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIE) Syari'ah Bengkalis

### *Abstract*

*This study uses an analysis tool in the form of SPSS 23.0 software. The data collection was carried out using the observation method or data collection at research locations, interviews and questionnaires. This study uses a descriptive analysis method with deductive and inductive writing methods. The test results show that the provision of small and medium business financing by Syari'ah Banks in Bengkalis Regency is very influential in increasing SME income. The results of statistical calculations for the banking role variable obtained  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $2.235 > 1.9787$ , while the significance value of the role of Islamic banking in encouraging SME growth was  $0.000 < 0.05$ , then  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected, so it can be said that the role variable of Islamic banking has a positive effect seen from the coefficient value of  $2.235 > 1.9787$  and is significant because the significance value is  $> 0.005$ . The role of Islamic banking is influential in encouraging the growth of SMEs with a determinant coefficient (R) of 76.2% and the remaining 23.8% is influenced by other factors outside the research model that are not included in the study such as people's purchasing power, level of marketing and others. With the financing provided by the bank, the Syari'ah Bank in Bengkalis Regency can help develop community economic businesses in the future, can reduce poverty and increase the income of the poor by expanding employment and business opportunities.*

**Keywords:** *Role, Sharia Bannking, Small and Premium Enterprises.*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peranan perbankan syariah dalam mendorong pertumbuhan UKM khususnya yang ada pada PT. Bank Syari'ah Indonesia KC Bengkalis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kuesioner yang disebar ke 100 responden nasabah pembiayaan yang terdata di Bank Syari'ah Indonesia KCP Bengkalis 1 yang kemudian dianalisis menggunakan SPSS 23.0. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi atau pengumpulan data dilokasi penelitian, wawancara dan angket. Setelah data terkumpul penulis melakukan analisa data dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan metode penulisan deduktif dan induktif. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pemberian pembiayaan usaha kecil dan menengah oleh Bank Syari'ah Indonesia KCP Bengkalis 1 sangat berperan penting untuk masyarakat yang membutuhkannya.

Dengan adanya pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank, maka Bank Syari'ah Indonesia KCP Bengkalis 1 dapat membantu pengembangan usaha perekonomian masyarakat dimasa yang akan datang, dapat mengurangi kemiskinan serta peningkatan pendapatan penduduk miskin dengan memperluas kesempatan kerja dan usaha.

**Kata kunci: Peranan, Perbankan Syariah, Usaha Kecil dan Menengah (UKM)**

## **PENDAHULUAN**

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 1 menyatakan bahwasan nya Perbankan Syariah adalah “segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha nya”. Sedangkan pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan menyalurkannya kepada masyarakat bentuk kredit ataupun dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan kehidupan masyarakat.

Bank merupakan lembaga keuangan yang tugas pokoknya mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya dari masyarakat ke masyarakat, selain itu bank juga memberikan jasa-jasa keuangan, pembayaran dan pembiayaan lainnya kepada masyarakat atas adanya bank-bank berusaha semaksimal mungkin melakukan daya tarik (intensif) ekonomi berupa bonus serta hadiah menarik. Berbagai langkah dilakukan dengan tujuan menghimpun dana masyarakat, yang salah satunya adalah dengan meningkatkan jumlah nasabah (Antonio, 2001)

Kehadiran Bank Syariah di Kabupaten Bengkalis. Selain menambah jumlah Bank Umum yang sudah ada sebelumnya akan meningkatkan persaingan diantara Bank-bank tersebut sehingga masing-masing bank akan lebih berusaha meningkatkan kinerja dari Bank nya masing-masing dan lebih meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada nasabahnya, demikian juga halnya dengan Bank Syariah Kabupaten Bengkalis dengan mengutamakan pelayanan yang memuaskan dan berbagai jenis produk yang menarik sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Selain itu juga, fungsi bank pada umumnya sebagai lembaga keuangan adalah:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan
2. Menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk pinjaman
3. Memperlancar transaksi perdagangan dan peredaran uang.

Pada dasarnya fungsi perbankan yang paling pokok baik konvensional maupun syariah adalah lembaga *intermediary* yaitu menampung pihak-pihak yang kelebihan dana untuk menyalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu kekuatan pendorong dalam pengembangan industri manufaktur. Gerak sektor UKM amat vital untuk menciptakan pertumbuhan lapangan kerja. UKM cukup Fleksibel dan dapat mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar. Mereka menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan sektor usaha lainnya, juga mereka cukup teridentifikasi dan memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan perdagangan (Muhammad, 2006)

Potensi daerah yang sangat besar adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Perkembangan Bank Syariah dikaitkan dengan potensi daerah yang ada, tidak berlebihan jika dikatakan bahwa Perbankan Syariah memiliki peluang yang sangat besar dalam rangka menumbuhkan perekonomian daerah. Pertanyaannya adalah: bagaimanakah peranan Perbankan Syariah dalam meningkatkan UKM atau pertumbuhan ekonomi daerah tak terkecuali Bank Syariah Indonesia juga berperan dalam menumbuhkan perekonomian daerah khususnya dibidang UKM.

Peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh suatu peristiwa. Sedangkan peranan dalam penelitian ini adalah merupakan apa yang dapat dilakukan oleh bank syariah mandiri dalam mensejahterakan masyarakat ekonomi kecil menengah.

Untuk mendukung pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), lembaga keuangan seperti perbankan memegang peranan yang sangat penting dalam menjembatani kebutuhan modal kerja terutama Perbankan Syariah. Fenomena yang terjadi dimana usaha kecil banyak rugi karena kekurangan modal untuk usaha. Bank konvensional dengan perangnya tidak mampu mendukung pertumbuhan usaha kecil karena besarnya pembelian yang harus dibayar tidak sebanding dengan hasilnya yang didapat oleh para pengusaha. Bank syariah dengan sistem bagi hasilnya mampu memenuhi kebutuhan modal bagi para pengusaha kecil.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan unit usaha yang potensial dalam perekonomian nasional. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, jumlah UKM di Indonesia telah mencapai lebih dari 57 juta unit usaha. Jumlah tersebut terus berkembang hingga saat ini. Perbankan syariah menjadi salah satu pilihan untuk mengakomodasi pembiayaan UKM yang terus berkembang tersebut. Namun, perlu diingat bahwa dalam praktik pembiayaan perbankan syariah ada perbedaan jika dibandingkan dengan pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan konvensional. Berikut adalah data tabel perkembangan pertumbuhan UKM tiap tahunnya di Bank Syariah di Kabupaten Bengkulu dari tahun 2017-2021:

**Tabel 1**  
**PT. Bank Syariah di Kabupaten Bengkulu**  
**Rekapitulasi Data UKM Pada Di Bank Syariah Kabupaten Bengkulu**  
**Tahun 2017 – 2021**

No.	Kecamatan	Jumlah UKM Per/Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Bengkalis	434	741	496	423	473
2	Bantan	298	459	371	292	359
3	Siak Kecil	104	144	129	106	127
4	Bukit Batu	71	95	62	67	63
5	Bandar Laksamana	53	69	49	49	42
6	Pinggir	0	0	0	0	0
7	Talang Muandau	0	0	0	0	0
8	Mandau	0	0	0	0	0

9	Bathin Solapan	0	0	0	0	0
10	Rupat	56	70	61	43	59
11	Rupat Utara	34	41	35	35	31
<b>Total UKM</b>		<b>1.050</b>	<b>1.619</b>	<b>1.203</b>	<b>1.015</b>	<b>1.154</b>

Menurut Muhammad, 2004, dalam buku yang berjudul Manajemen Dana Bank Syariah. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan panduan Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Dengan kata lain, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip Syariah Islam.

Solusi yang tentunya akan diberikan oleh bank ialah yang usahanya tidak mengalami perkembangan atau biasa saja adalah: "pertama tentunya akan dilihat dulu apa masalahnya, apakah dari aspek manajemen, aspek pemasaran, aspek produksi atau keuangan. Kedua setelah tahu apa penyebabnya, maka bank akan memberikan solusinya sesuai dengan penyebabnya tersebut".

#### RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Peran Perbankan Syariah dalam membantu memajukan Usaha Kecil dan Menengah di Bengkulu?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap peran Perbankan Syariah dalam mendorong Usaha Kecil dan Menengah di Bank Syariah Indonesia di Bengkulu?
3. Apakah peran Perbankan Syariah berpengaruh dalam mendorong pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah di Bengkulu?

#### TINJAUAN PUSTAKA

Bank Syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah-masalah riba. Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam dewasa ini. Suatu hal yang menggembirakan bahwa belakangan ini para ekonom muslim telah mencurahkan perhatian besar, guna menemukan cara untuk menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan keuangan yang lebih sesuai dengan etika Islam. Upaya ini dilakukan dalam upaya untuk membangun model teori ekonomi yang bebas bunga dan pengujiannya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi dan distribusi pendapatan. Industri perbankan syariah memiliki karakteristik umum yang melekat pada industri perbankan, yaitu industri yang padat regulasi dan industri yang berdasarkan pada kepercayaan (Hani, 2017).

Adapun fungsi bank syariah dalam UU No. 21 tahun 2008 dalam pasal 4 dalam perbankan syariah menyatakan bahwa:

- a. Bank Syariah dan UUS (Unit Usaha Syariah) wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- b. Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul mal* yaitu dana yang berasal dari *zakat, infaq, sedekah, hibah,*

atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengolah zakat.

- c. Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya pada pengolah wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).
- d. Alat transmisi kebijakan moneter (sama seperti bank konvensional).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 ketentuan umum pasal 1 dalam undang-undang ini yang dimaksud dengan

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi usaha kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak dari perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini (Whinarko, 2018).

Dalam pembangunan Nasional, UKM adalah bagian integral dunia usaha yang merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, potensi, dan peran yang strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang berdasarkan demokrasi ekonomi. Sebagaimana telah disebutkan diatas bahwa kelangsungan suatu kegiatan usaha perlu didukung oleh permodalan dan sumber daya manusia yang memadai. Namun dalam prakteknya UKM seringkali kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan, satu dan lain hal karena suku bunga pinjaman yang tinggi dan berdasarkan analisis kredit khususnya terkait dengan jaminan “dianggap” tidak memenuhi.

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam memproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat diminati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.

## **METODE PENELITIAN**

Teknik analisis adalah metode yang digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Teknik

analisis data dalam penelitian kuantitatif diolah menggunakan perhitungan statistik melalui rumus statistik yang sudah disediakan.

Instrumen penelitian perlu diuji terlebih dahulu untuk menentukan bahwa instrumen yang hendak digunakan dapat mengukur variabel yang diteliti sesuai indikator yang telah dirumuskan.

- Uji Validitas
- Uji Reliabilitas
- Uji Normalitas
- Uji Heteroskedastisitas
- Hasil Uji Parsial
- Uji Koefisien Determinasi

## ANALISA DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh untuk penelitian ini diambil dengan cara menyebar kuesioner kepada para responden yang merupakan nasabah UKM di Bank Syari'ah di Kabupaten Bengkalis. Adapun tabel rangkuman deskriptif responden dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**PT. Bank Syariah Indonesia Kabupaten Bengkalis**  
**Rangkuman Deskriptif Responden Terhadap Pembiayaan Perbankan (X)**  
**Tahun 2021**

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
X.1	100	3	5	3,77	0,721
X.2	100	1	5	3,56	0,866
<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>				<b>3,67</b>	

Sumber: Data diolah dengan *SPSS 23.0, 2021*

Dari seluruh indikator Pelayanan Perbankan yang telah dipertanyakan, dapat dilihat nilai mean masing-masing pernyataan yang memuat semua indikator terkait Pelayanan Perbankan dan diperoleh total nilai mean untuk E-Commerce yaitu 3,67.

**Tabel 3**  
**PT. Bank Syariah Indonesia Kabupaten Bengkalis**  
**Rangkuman Deskriptif Responden Terhadap Pertumbuhan UKM (Y)**  
**Tahun 2021**

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Y1	100	1	5	3,48	,770
Y2	100	2	5	3,62	,970
Y3	100	1	5	3,66	1,025
Y4	100	2	5	3,84	,847
Y5	100	1	5	3,48	,770

Y6	100	2	5	3,62	,970
Y7	100	1	5	3,66	1,025
Y8	100	2	5	3,84	,847
<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>				<b>3,65</b>	

**Sumber: Data Olahan**

Dari seluruh indikator pertumbuhan UKM yang telah dipertanyakan, dapat dilihat nilai mean masing-masing pernyataan yang memuat semua indikator terkait pertumbuhan UKM, dan diperoleh total nilai mean untuk pertumbuhan UKM yaitu 3,65.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam pengujian instrumen pengumpulan data, validitas bisa dibedakan menjadi validitas faktor dan validitas item. Validitas faktor diukur bila item yang disusun menggunakan lebih dari satu faktor (antara faktor satu dengan yang lain ada kesamaan). Pengukuran validitas faktor ini dengan cara mengkorelasikan antara skor faktor (penjumlahan item dalam satu faktor) dengan skor total faktor (total keseluruhan faktor), sedangkan pengukuran validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item.

Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang overestimasi. Hal ini dikarenakan agar tidak terjadi koefisien item total yang overestimasi (estimasi nilai yang lebih tinggi dari yang sebenarnya). Atau dengan cara lain, analisis ini menghitung korelasi tiap item dengan skor total (teknik *bivariate pearson*), tetapi skor total disini tidak termasuk skor item yang akan dihitung.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau  $r$  hitung negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

**Tabel 4**  
**PT. Bank Syariah Indonesia Kabupaten Bengkalis**  
**Hasil Uji Validitas Terkait Pembiayaan**  
**Tahun 2021**

Item Pertanyaan	<i>Correlated item- Total Correlation</i>	$R_{\text{tabel}}$	Kesimpulan
P1	0,302	0,1966	Valid
P2	0,264	0,1966	Valid

P3	0,425	0,1966	Valid
P4	0.532	0,1966	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 23.0, 2021

Dilihat dari Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa dari variable terkait pembiayaan semua item dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai pada *Corrected item- Total Correlation* lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  yaitu  $> 0,196$

**Tabel 5**  
**PT. Bank Syariah Indonesia Kabupaten Bengkalis**  
**Hasil Uji Validitas Terkait Permodalan**  
**Tahun 2021**

Item Pertanyaan	<i>Correlated item- Total Correlation</i>	$R_{tabel}$	Kesimpulan
P1	0,523	0,1966	Valid
P2	0,245	0,1966	Valid
P3	0,662	0,1966	Valid
P4	0.732	0,1966	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 23.0, 2021

Dilihat dari Table 5 dapat disimpulkan bahwa dari variable terkait permodalan semua item dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai pada *Corrected item- Total Correlation* lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  yaitu  $> 0,196$

**Tabel 6**  
**PT. Bank Syariah Indonesia Kabupaten Bengkalis**  
**Hasil Uji Validitas Pertumbuhan UKM (Y)**  
**Tahun 2021**

Item Pertanyaan	<i>Correlated item- Total Correlation</i>	$R_{tabel}$	Kesimpulan
P1	0,873	0,1966	Valid
P2	0,341	0,1966	Valid
P3	0,621	0,1966	Valid
P4	0,235	0,1966	Valid
P5	0,241	0,1966	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 23.0.2021

Dilihat dari Table 6 dapat disimpulkan bahwa dari variabel Mendorong Pertumbuhan UKM (Y) semua item dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai pada *Corrected item -Total Correlation* lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu  $> 0,1966$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Ada beberapa metode pengujian reliabilitas diantaranya metode tes ulang, formula belah dua dari Spearman-Brown, formula Rulon, formula Flanagan, Cronbach's Alpha, metode formula KR-20, KR-21, dan metode Anova Hoyt. Dalam program SPSS akan dibahas untuk uji yang sering digunakan penelitian mahasiswa adalah dengan menggunakan metode Alpha (Cronbach's). Metode alpha sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4, 1-5) atau skor rentangan (misal 0-20, 0-50). Metode alpha dapat juga digunakan pada skor dikotomi (0 dan 1).

Kriteria pengambilan keputusan bisa menggunakan batasan tertentu seperti 0,6 atau 0,60. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

**Tabel 7**  
**PT. Bank Syariah Indonesia Kabupaten Bengkalis**  
**Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Tahun 2021	
Cronbach's Alpha	N of Items
,805	10

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 23.0.2021

Berdasarkan Table 7 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel penelitian ini secara keseluruhan lebih besar dari 0,60, yaitu 0,805. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semua data pada setiap variabel yang ada pada penelitian ini reliabel untuk digunakan.

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 (Jhonatan, 2017). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Dari output pada Tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig 2-tailed*) sebesar 0,147. Karena signifikansi lebih dari 0,05 (0,400 > 0,05), maka nilai residual tersebut telah normal.

**Tabel 8**  
**PT. Bank Syariah Indonesia Kabupaten Bengkalis**  
**Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
<b>Tahun 2021</b>		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,85256099
Most Extreme Differences	Absolute	,147
	Positive	,079
	Negative	-,147
Test Statistic		,147
Asymp. Sig. (2-tailed)		,400 <sup>c</sup>

Sumber: Data primer diolah dengan *SPSS 23.0.2021*

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu Uji Park, Uji Glesjer, Melihat pola grafik regresi, dan uji koefisien korelasi spearman.

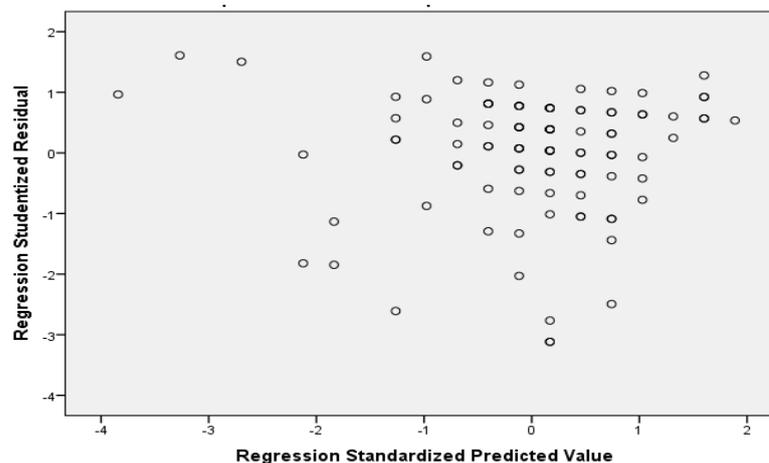
**Tabel 9**  
**PT. Bank Syariah Indonesia Kabupaten Bengkalis**  
**Uji Heteroskedastisitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
<b>Tahun 2021</b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	6,235	3,357		1,062	,010
1 - Permodalan	,034	,146	,288	2,621	,100

Sumber: Data primer diolah dengan *SPSS 23.0.2021*

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel bebas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

**Gambar 1**  
**PT. Bank Syariah Mandiri Kabupaten Bengkalis**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Tahun 2021**



Dari output di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Jika plot menyebar seperti gambar di atas maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel sangat rendah.

Data yang diperoleh dari tempat hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha Bank Syariah di Kabupaten Bengkalis dalam membantu Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di daerah Bengkalis sudah cukup membantu. Berdasarkan data sebagian besar nasabah menyatakan usaha yang mengalami perkembangan sebesar 100% (100 orang) seperti yang ditunjukkan oleh tabel IV.6. Hal ini menandakan bahwa pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah di Kabupaten Bengkalis sangat berguna bagi masyarakat dalam mengembangkan usahanya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa terdapat 80% nasabah yang menyatakan bahwa prosedur pengajuan pembiayaan untuk usaha kecil dan menengah sangat mudah dan tidak berbelit-belit, dan responden yang mengatakan bahwa prosedur pengajuan pembiayaan usaha kecil dan menengah berbelit-belit sebanyak, dan responden yang menjawab ragu-ragu tidak ada. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa prosedur pengajuan pembiayaan usaha kecil dan menengah mudah dan tidak berbelit-belit. Hal ini dikarenakan bahwa prosedur pembiayaan usaha kecil dan menengah cukup mudah bagi mereka beralasan bahwa syarat-syarat yang diminta oleh pihak bank tidak terlalu rumit, hanya 20 orang yang menyatakan prosedur pengajuan pembiayaan sulit, hal ini dikarenakan kurangnya memahami tentang pembiayaan usaha kecil dan menengah sehingga beliau beranggapan sulit atau rumit.

## 5. Hasil Uji Parsial (Uji $t$ )

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji  $t$ . hasil uji dapat dilihat dari tabel IV.11 di bawah yaitu pada kolom  $t$  dan  $sig$ . Adapun nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $2-tailed$ ) dan  $df$  (derajat kebebasan) =  $n-k-1$  ;  $alpha/2 =$

98 ; 0,025 adalah 1.98447. Dimana n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel bebas,  $\alpha$  adalah taraf signifikansi.

**Tabel 10**  
**PT. Bank Syariah Indonesia Kabupaten Bengkalis**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**  
**Tahun 2021**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	24,710	3,348			7,380	,000
1 Pembiayaan Permodalan	,102	,083	,124		2,235	,000

a. Dependent Variable: Mendorong Pertumbuhan UKM

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 23.0.2021

Hasil perhitungan statistik variabel Kualitas Layanan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,235 > 1,9787$ , adapun nilai signifikansi Peranan Perbankan terhadap Mendorong Pertumbuhan UKM sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Peranan Perbankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mendorong Pertumbuhan UKM.

Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif. Adapun datanya seperti disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 11**  
**PT. Bank Syariah Indonesia Kabupaten Bengkalis**  
**Hasil Analisis Regresi Sederhana**  
**Tahun 2021**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	24,710	3,348			7,380	,000
1 Pembiayaan Permodalan	,102	,083	,124		2,235	,000

a. Dependent Variable: Mendorong Pertumbuhan UKM

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 23.0.2021

Berdasarkan Tabel 11 dapat dibentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 24,710 + 0,102 X + e$$

Dari persamaan regresi berganda di atas dapat diketahui bahwa:

- 1) Jika Peranan Perbankan diasumsikan nol, maka Pertumbuhan UKM sebesar 24,710.
- 2) Setiap penambahan 1 tingkat Peranan Perbankan, maka Pertumbuhan UKM akan meningkat sebesar 0,102.

## 6. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase variabel *dependen* yang dapat dijelaskan oleh variabel *independen* yang ada di dalam model. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Sugiono, 2010) Berikut disajikan hasil dari output pengujian determinan.

**Tabel 12**  
**PT. Bank Syariah Indonesia Kabupaten Bengkalis**  
**Output Koefisien Determinasi**  
**Tahun 2021**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,762 <sup>a</sup>	,580	,336	2,867
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan UKM				
b. Dependent Variable: Permodalan , Pembiayaan				

Berdasarkan Tabel 12 di atas menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,580. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh Peranan Perbankan terhadap Mendorong Pertumbuhan UKM sebesar 58% dan sisanya 42% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Berdasarkan tabel di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,762. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara Peranan Perbankan terhadap Mendorong Pertumbuhan UKM.

Hasil pengujian untuk membuktikan pengaruh peranan perbankan syariah untuk mendorong pertumbuhan UKM khususnya di masyarakat Kabupaten Bengkalis dalam penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pertumbuhan UKM juga bisa dipengaruhi oleh peranan perbankan. Peranan perbankan syariah berpengaruh dalam mendorong pertumbuhan UKM dengan koefisien determinan (R) sebesar 76,2% dan sisanya 23,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian seperti daya beli masyarakat, tingkat pemasaran dan lain-lain.

Hasil perhitungan statistik variabel peranan perbankan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,235 > 1,9787$ , adapun nilai signifikansi peranan perbankan syariah terhadap mendorong pertumbuhan UKM sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel peranan perbankan syariah berpengaruh positif dilihat dari nilai koefisien sebesar  $2,235 > 1,9787$  dan signifikan karena nilai signifikannya  $> 0,005$ .

Diterimanya hipotesis ini menunjukkan bahwa peranan perbankan syariah saat ini banyak memberikan kemudahan bagi masyarakat, terutama dalam hal perekonomian masyarakat. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan perbankan syariah adalah sebuah fenomena baru yang telah mengubah cara masyarakat dalam mencari pemodal UKM.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dodi Santoso (2019) yang menyatakan bahwa pemberian pembiayaan usaha kecil dan menengah oleh perbankan syariah sangat berperan penting untuk masyarakat yang membutuhkannya. Dengan adanya pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank maka pihak perbankan syariah dapat membantu pengembangan usaha perekonomian masyarakat dimasa yang akan datang, dapat mengurangi kemiskinan serta peningkatan pendapatan penduduk miskin dengan memperluas kesempatan kerja dan usaha (Santoso, 2019)

Sistem operasional PT. Bank Syariah Indonesia KCP Bengkalis 1 tidak lepas dari pengawasan dewan pengawas syariah, dewan mengawasi kesesuaian usaha-usaha dengan ketentuan syariah, antara lain sebagai faktor penentu keputusan investasi dengan keterlibatan dewan pengawas syariah dalam seluruh mata rantai aktivitas produk syariah yang menggambarkan konsistensi syariah yang menetapkan ta'awun (menolong). Yang termasuk dalam konsep operasional yang diterapkan oleh PT. Bank Syariah Indonesia Kabupaten Bengkalis adalah tidak adanya unsur kezhaliman dan pemerasan.

Sistem pengelolaannya diukur secara demokrasi dan terbuka. Oleh karena itu, operasionalnya baik itu dalam pemberian pembiayaan dapat dibenarkan bahwa dianjurkan oleh Islam untuk tegaknya prinsip-prinsip tolong menolong, dan bisa menjadi wajib apabila disekitar kita ada yang sangat memerlukan bantuan dari kita dalam hal kebaikan, demikian halnya tolong menolong dalam memberikan pinjaman atau uang kepada orang yang sangat membutuhkan, sesuai dengan firman Allah dalam al-quran surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”.

Seperti yang ada dalam perbankan konvensional, PT. Bank Syariah Indonesia KCP Bengkalis juga menetapkan syarat-syarat umum dalam pembiayaan khususnya dalam pembiayaan dalam pemberian modal usaha untuk usaha-usaha kecil dan menengah seperti permohonan tertulis, legalitas usaha, laporan keuangan, dan lainnya. Sehingga dapat dilihat dari syarat-syarat yang ditetapkan tidak bertentangan dengan hukum syariat maka hal ini hukumnya boleh. Sebagaimana dengan sabda Rasulullah SAW:

عن أبي هريرة قال : قال رسول الله ص. م : المسلمون على شروطهم الا حرم

حلا أو احل حرام ( أخرجہ الترميذي وابن ماجه )

Artinya: “Adalah Abi Hurairah berkata: bersabda Rasulullah SAW: Umat Islam itu terikat kepada persyaratan antara mereka kecuali

*suatu syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan atau menghalalkan yang haram*". (HR. Tarmizi dan Ibn Majah).

Dilihat dari teori PT. Bank Syari'ah Indonesia Kabupaten Bengkalis dalam memberikan pembiayaan sangat berhati-hati, sebagaimana bank tidak dengan mudah saja memberikan pembiayaan kepada nasabah yang membutuhkan, namun pihak bank terlebih dahulu melakukan pencarian info tentang nasabah.

Ditinjau dari realita yang ada saat ini, sebenarnya dimana letak kebijakan PT. Bank Syari'ah Indonesia Kabupaten Bengkalis tersebut diputuskan, sementara kebutuhan nasabah akan modal usaha secepatnya. Sebagaimana dalam firman Allah yang tertuang dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 185 yang berbunyi:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Artinya: "Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu".

Dari ayat diatas Allah menunjukkan adanya kemudahan bukan kesulitan, adapun tujuan bank muamalat untuk memberikan pembiayaan sangat berhati-hati agar tidak terjadi kerugian, baik itu dari pihak bank maupun pihak nasabah. Maka dapatlah disimpulkan bahwa prosedur pemberian pembiayaan untuk modal usaha baik itu untuk usaha-usaha kecil dan menengah yang ditetapkan oleh bank muamalat sudah sesuai dengan hukum syariat Islam.

Adapun Mekanisme dalam pemberian pembiayaan untuk modal usaha, baik untuk usaha-usaha kecil maupun menengah dengan prinsip bagi hasil mudharabah, musyarakah, dan lainnya di daftarkan melalui instansi pemerintah. Hal ini sangat selaras dengan konsep ajaran agama Islam yang menyatakan bahwa suatu perjanjian perlu dituliskan.

## SIMPULAN

Setelah dilakukan perhitungan biaya antara budget dan realisasinya menghasilkan selisih (variance) yang menguntungkan, akan tetapi kalau dilihat dari hasil keseluruhan produksi yang telah dicapai oleh PT. Surya Sakti Utama belum bisa dikatakan efektif, karena target produksi yang diharapkan belum terpenuhi, dalam artian hasil produksi masih dibawah target produksi yang diharapkan. walaupun dari segi biaya bisa dikatakan efisien, dalam artian secara keseluruhan baik pada tahun 2017 dan tahun 2018 terdapat selisih yang menguntungkan antara anggaran di realisasi hal ini terjadi karena total anggaran pada tahun 2017 dan tahun 2018 lebih besar dari biaya yang terealisasi. Tetapi apabila diamati secara lebih rinci maka akan diketahui biaya-biaya yang juga mengalami kenaikan dari yang dianggarkan maka untuk langkah selanjutnya adalah menganalisis biaya yang terjadi untuk tahun 2017 dan tahun 2018

### DAFTAR PUSTAKA

- Afnil Guza, *Undang-Undang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*. (Jakarta:Asa Mandiri 1055-s Agustus 2008)
- Agus Marimin, Abdul Haris Romdhoni, Tira Nur Fitria, “*Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*”. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 01, No. 02, Juli 2015.
- Ahmad Raihan Nuari, “*Pentingnya UKM untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*”, State University of Medan.
- Ahmad, Kamaruddin. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amelia, Eulis. 2009. *Keadilan Distribuf dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arifin, Zainul. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* Edisi Revisi, Cet 4. Jakarta: Pustaka Alvabet
- Arininoer Maliha, Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*, Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media.
- Darwis Amri., *Metodologi Penelitian dan Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Terjemahan*, (Semarang: Toha Putra, 1989).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Inonesia*,(jakarta balai pustaka, 2001).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Dwi Agung Nugroho Arianto, “*Sistem Perbankan Islam dan Perkembangannya di Indonesia. Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*”, Vol. 7 No. 1 Maret 2010.
- Hana Zunia Rini, “*Peran Perbankan Syariah terhadap Eksistensi UMKM Industri Rumah Tangga Batik Laweyan*”. IAIN Surakarta 2017
- Hani Werdi Apriyanti, “*Perkembangan Industri Perbankan Syariah di Indonesia : Analisis Peluang dan Tantangan*”. Fakultas Ekonomi UNISSULA. Vol. 1, No. 1, September 2017.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herry Susanto, *Manajemen pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013),
- Ibnu Hasan Al-Asqalani, terjemahan buluqhul maram, (Bandung: CV. Diponegoro,1998),
- Imamul Arifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi* , (Jakarta: Setia Purna Inves, 2007)
- Ismi Ayu Suroyah, Analisis Faktor yang Mempengaruhi Nilai Produksi Industri Tenun Ikat, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Jaidan Jauhari, “*Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan Memanfaatkan E-COMMERCE*”. Jurnal Sistem Informasi (JSI), Vol. 2, No.1, April 2010.
- Juliansyah Noor, *metodologi penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011).

- Juniati, Pengaruh Harga Jual, Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Muslim (Studi Pada Petani Kopi Desa Bilanrengi), *Skripsi*, Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, 2016.
- Kasmir, Manajemen Perbankan, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001).
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller, 2006. *Manajemen Pemasaran*, Terj. Bambang Sarwiji. Klaten: PT Indeks.
- Kuncoro Mudrajad, *Ekonomika Industri Indonesia*, (yogyakarta: Andi 2007).
- M Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001).
- M. Kwartono Adi, *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007),
- Mamik Krisdiartiwi, *Pembukuan Sederhana Untuk UKM*. (Yogyakarta:PT. Buku Kita 2008),
- Muhammad, *Bank Syariah, Analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman* (yogyakarta :Ekonesia, 2006).
- Muhammad, *Lembaga-lembaga Kontemporer*, (yogyakarta:UUI Pres, 2000)
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan, 2005)
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN
- Muhmmad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta:Ekonomi, 2004).
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*, Edisi Tiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya, Edisi Lima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nisa Vurnia, “*Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Kecil Di Lingkungan Pasar Panorama Bengkulu*”. IAIN Bengkulu, 2020.
- Padyanawati.dkk, *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Agroindustry*, Vol 7, No 1 Maret 2019.
- Partomo, Tiktik Sartika dan Abd Rachman Soejoedono, “*Ekonomi Skala kecil Menengah dan Koperasi*”. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004),
- Prof. Dr. Akhamd Mujahiddin, *Peran Perbankan Syari'ah dan BMT Dalam Penguatan Usaha Ekonomi Umat, dipresentasikan dalam dialog pengembangan wawasan ultikulturasi antar pimpinan pusat dan daerah intern agama islam di provinsi Kalimantan Barat*
- Rahardja, Pratama. 2010. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Rahman, Arif. 2010. *Strategi Dahsyat Marketing Mix For Small Business: Cara Jitu Merontokkan Pesaing*. Jakarta: Transmedia.
- Rahmat Ilyas, “*Manajemen Permodalan Bank Syariah*”. STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Vol. 5, No. 2, Desember 2017.
- Rivai, Veithzal dkk. 2007. *Bank and Financial Institution Management: Conventional & Sharia Sistem*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Setia Budhi Wilardjo, “*Pengertian, Peranan Dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia*”. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang
- Simamora, Bilson. 2001. *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Siregar, Sofiyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Soekartawi. 2002. *Faktor-Faktor Produksi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sri Wahyuni, Ikhsan Gunawan, Edward Bahar, Analisis Faktor Produksi yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Rambah Hilir Tengah Kecamatan Rambah Hilir, *Jurnal Sungkai*, Vol. 1, No 2, 2013.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Suharyadi. Purwanto. 2007. *Statistika: Untuk Ekonomi Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Akuntansi Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Swastha, Basu. 2005. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- T. Horngren, Charles. 2006. *Akuntansi Biaya*, Terj. P.A. Lestari. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Tim Penyusun Buku Panduan Penulisan Skripsi STIE Syari'ah Bengkalis. *Buku Panduan Skripsi*. Bengkalis. 2006.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 24
- Undang-undang tentang perbankan syariah No. 21 Tahun 2008 (Kartasinar Grafika, 2008),
- Whinarko Juliprijianto, Sudati Nur Sarfiah, Nuwun Priyono, "Diskripsi dan Permasalahan Pelaku UKM (Studi Kasus UKM di Desa Balesari, Kecamatan Windusari)". *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan*, Vol. 2 No. 2 April 2017.
- Widati, Sri, Purwadarminta. 2002. *Tenun Nusantara*. Klaten: Primada Karya.
- Widodo, Eko. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widyaningsih, et. al. 2005. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana
- Wiratna Sujarweni, *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).
- Zulkifli Zaini, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015).
- Zulkifli, Suhartono.2003. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*.Jakarta: Zikrul Hakim